

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 4 tentang teori Asuhan Keperawatan dengan masalah halusinasi pendengara pada klien skizofrenia, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Kriteria mayor dan minor pada pasien halusinasi pendengaran adalah bicara atau ketawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, mengarahkan telinga ke arah tertentu, menutup telinga, mendengar suara atau kegaduhan, mendengar suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara yang menyuruh melakukan sesuatu yang berbahaya.

2. Diagnosa

Pohon masalah pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yaitu dari harga diri menjadi cause: menarik diri sehingga menjadi core problem: halusinasi dengar, dan menimbulkan affek: melukai diri sendiri, orang lain dan lingkungan, dan kebersihan diri.

3. Intervensi

SP yang paling mendukung keberhasilan perawatan pada klien halusinaasi adalah SP 1 point bina hubungan saling percaya. Karena dengan point tersebut klien dapat percaya dengan perawat dan secara tidak langsung klien kooperatif dalam menjalankan terapi.

4. Implementasi

Dari hasil yang didapat pada kedua penelitian kasus yang dialami klien dengan halusinasi tergolong halusinasi ringan, karena waktu keberhasilan untuk mencapai kriteria hasil tercapai rata – rata hari ke 3.

5. Evaluasi

Kriteria hasil klien berhasil mengidentifikasi halusinasi dirinya dan klien juga mengerti bahwa suara yang didengarnya itu tidak ada, tidak nyata, pasien mampu memakai cara yang diajarkan untuk mengontrol halusinasi seperti mampu melakukan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik, mampu melakukan cara mengontrol dengan bercakap - cakap dengan orang lain, mampu melakukan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian yang bisa dilakukan pasien dan yang keempat dengan minum obat secara teratur, dan klien mengerti pentingnya minum obat.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengkaji jurnal halusinasi sebagai bahan studi literature. Dalam pengkajian jurnal variabel yang didapat berbeda diharapkan peneliti dapat menentukan data mayor minor dari kasus halusinasi pendengaran. Selain itu peneliti harus jeli membaca keberhasilan intervensi yang diimplementasikan pada jurnal yang dikaji.

2. Bagi Keluarga

Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, sehingga Keluarga dapat mengetahui pengertian halusinasi, tanda dan gejala halusinasi, cara yang dapat dilakukan klien dan keluarga untuk memutus halusinasi, obat-obatan yang digunakan ketika pasien mengalami halusinasi, serta cara merawat anggota keluarga yang bila mengalami halusinasi dirumah (dengan cara memberi pasien kagiatan, jangan membiarkannya sendiri, makan bersama, memantau obat-obatan dan cara pemberiannya untuk mengatasi halusinasi)

3. Bagi Perawat

Meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran dan perawatan pada pasien serta dapat digunakan sebagai alat bantu bagi perawat untuk mengevaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran

4. Bagi Institusi

Menjadi wacana dan bahan masukan proses belajar mengajar terhadap pemberian asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan masalah halusinasi pendengaran.